

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama untuk para penerus bangsa. Karena dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki wawasan, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang berguna untuk masa depannya kelak yang akan menjadikannya sebagai Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 yang dijelaskan sebagai berikut:

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, jasman dan rohani, kepribadian yang mantap, dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan bangsa.

Bahasa Indonesia penting karena Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dan bahasa persatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat 6 aspek yaitu membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, sastra, dan pengetahuan bahasa.

Fiksi sebagai salah satu karya sastra ialah karya narasi yang bersifat imajinatif dan dibuat atau dikarang dengan memperhatikan estetika penulisannya agar menjadi cerita yang menarik. Novel merupakan salah satu bentuk contoh fiksi, bahkan novel dianggap bersinonim dengan fiksi (Abrams, dalam Nurgiyantoro, 2013, hlm.5). Novel dapat didefinisikan sebagai "...sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukupan, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek." (Nurgiyantoro, 2013, hlm. 12). Novel juga bisa didefinisikan sebagai salah satu cerita rekaan atau kemas ide pengarang yang dituliskan secara mendetil. Artinya, novel merupakan karya sastra yang menunjukkan adanya perubahan/perkembangan alur atau jalan cerita.

Terdapat beberapa unsur yang terkandung di dalam novel, salah satunya adalah tokoh yaitu pelaku cerita yang berperan penting dalam jalannya cerita dari sebuah novel. Menurut Sudjiman (1988, hlm. 16), "Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau Berlakuan di dalam berbagai peristiwa cerita". Tokoh-tokoh itu sendiri memiliki karakter yang berbeda. Karakter adalah sifat, watak, atau nilai-nilai dari sikap yang dimiliki oleh tokoh. Karakter menunjuk pada penggambaran kualitas pribadi tokoh cerita. Tokoh itu sendiri dapat dipahami sebagai seseorang yang memiliki sejumlah kualifikasi mental dan fisik yang membedakannya dengan orang (sosok) lain. Tokoh yang berbeda daripada yang telah biasa atau dikenal, tampaknya lebih disukai dan mengesankan, dan itu ditentukan oleh kualifikasi mental dan fisik.

Karakter yang dimiliki tokoh dapat dilihat atau diketahui dari penokohan. Penokohan yaitu cara pengarang menggambarkan atau melukiskan karakter tokoh dalam suatu cerita. Terdapat dua macam teknik

penokohan, yaitu secara langsung (ekspositori) dan secara tidak langsung (dramatik).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pembelajaran mengidentifikasi tokoh dan watak tokoh di Sekolah Dasar terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI semester 1. Dalam silabus KTSP, pembelajaran tersebut terdapat dalam Standar Kompetensi 1. Mendengarkan, yaitu memahami teks dan cerita yang dibaca dengan indikator pencapaian Kompetensi yaitu, siswa dapat menentukan tokoh dan watak tokoh cerita. Baldic (dalam Nurgiyanto, 2013, hlm. 247) mengemukakan bahwa tokoh adalah "orang yang menjadi pelaku dalam cerita fiksi atau drama". Watak tokoh dalam cerita adalah suatu bentuk pemberian karakter kepada suatu tokoh tertentu untuk memberikan penegasan serta menjelaskan gambaran psikologis seperti apa sesungguhnya tokoh yang dimaksudkan dalam sebuah cerita.

Sehubungan dengan itu, perlu adanya bahan pembelajaran yang dirancang secara serius. Bahan pembelajaran yang baik seharusnya merupakan hasil penelitian agar memiliki kualitas yang maksimal. Sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan maka penelitian ini dilakukan, khususnya untuk mengembangkan bahan pembelajaran mengidentifikasi tokoh dan watak tokoh dalam cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan, peneliti memilih judul penelitian "Analisis Karakter Tokoh dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye sebagai Alternatif Penulisan Bahan Pembelajaran Mengidentifikasi Tokoh dan Watak Tokoh dalam Cerpen Bagi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar"

B. Rumusan Masalah

PGSD UPI KAMPUS SERANG

YORANDA OCI, 2017

ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI TOKOH DAN WATAK TOKOH DALAM CERPEN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, terdapat rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penokohan yang terdapat dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* ?
2. Karakter apa saja yang dimiliki tokoh-tokoh pada novel *Moga Bunda Disayang Allah* ?
3. Bagaimana bahan pembelajaran mengidentifikasi tokoh dan watak tokoh bagi siswa kelas VI SD ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Diketuinya teknik-teknik penokohan yang terdapat dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah*.
2. Diketuinya karakter yang dimiliki tokoh-tokoh dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah*.
3. Diperolehnya bahan pembelajaran mengidentifikasi tokoh dan watak tokoh bagi siswa kelas VI SD.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian selalu memiliki manfaat begitu pula dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat baik secara teoretis dan praktis.

PGSD UPI KAMPUS SERANG

YORANDA OCI, 2017

ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI TOKOH DAN WATAK TOKOH DALAM CERPEN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Manfaat Teoretis

Manfaat dari segi teoretis yaitu, dengan menggunakan hasil dari analisis novel dapat dijadikan sebagai alternatif pembuatan bahan pembelajaran untuk mengidentifikasi tokoh dan watak tokoh dalam cerpen pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru yaitu sebagai alternatif penulisan bahan pembelajaran tokoh dan watak tokoh dalam cerpen. Bahan ajar tersebut merupakan bahan ajar dalam mengidentifikasi tokoh dan watak tokoh yang ada dalam cerpen pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI Sekolah Dasar.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, berharap dari penelitian ini akan mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tokoh, karakter, dan penokohan sebagai unsur intrinsik dalam karya fiksi.

c. Bagi Mahasiswa atau Peneliti Selanjutnya

Bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama atau sejenis.

E. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini yang harus didefinisikan agar tidak ada kesalahpahaman. Beberapa istilah tersebut, yaitu:

PGSD UPI KAMPUS SERANG

YORANDA OCI, 2017

ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI TOKOH DAN WATAK TOKOH DALAM CERPEN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Istilah *penokohan* dalam penelitian ini adalah cara pelukisan gambaran yang jelas tentang tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam novel 'Moga Bunda Disayang Allah' sehingga diketahui karakternya, yakni melalui teknik ekspositori (secara langsung) dan teknik dramatik (secara tidak langsung).
2. Istilah *karakter* dalam penelitian ini adalah karakteristik atau watak pada setiap tokoh yang terdapat dalam novel 'Moga Bunda Disayang Allah'.
3. Istilah *bahan pembelajaran* dalam penelitian ini adalah materi ajar yang dihasilkan dari analisis karakter tokoh dalam novel 'Moga Bunda Disayang Allah'.
4. Istilah *mengidentifikasi tokoh dan watak tokoh dalam cerpen* dalam penelitian ini adalah materi ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengidentifikasi tokoh dan watak tokoh dalam cerpen bagi siswa kelas VI SD.

